

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Data Dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2019), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan *filosofi positivisme* digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan.

Jadi, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, maupun berupa keterangan atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka.

3.1.2. Sumber data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data primer.

Data primer juga merupakan cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung observasi lapangan, wawancara dengan informan dan penyebaran kuesioner Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Mengenai sumber informasi Fokus utama penelitian ini adalah seluruh pekerjaan konstruksi PT. Wijaya Kesuma Mandiri dan selanjutnya di sebut responden.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah jenis data yang tidak diperoleh dari sumbernya yang utama, tapi sudah melalui beberapa sumber. Dalam studi ini Sastra, artikel, majalah juga merupakan sumber informasi sekunder Situs internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam penulisan proposal skripsi, penulis melakukan penelitian di PT. Wijaya Kesuma Mandiri yang bergerak di bidang Kayu yang terletak Di Jl. Mesjid No. 241 Dusun V Desa Paya Geli, Medan Sumatera Utara. Dan penulis melakukan penelitian ini mulai pada Bulan Mei 2023.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian telah peneliti rencanakan yang dimulai dari bulan Mei 2023 sampai selesai kemudian peneliti disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agust 2023				Sep 2023				Oct 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pencarian Data Awal																								
2.	Penyusunan Proposal Skripsi																								
3.	Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi																								
4.	Seminar dan Perbaikan Proposal Skripsi																								
5.	Bimbingan skripsi																								
6.	Sidang skripsi																								

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono (Christy Jacklin Gerung 2017:2225) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari bulan Mei 2023, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di PT Wijaya Kesuma Mandiri yang berjumlah 54 karyawan.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT.Wijaya Kesuma Mandiri Tahun 2022

No.	Nama	L/P	Jabatan
1	Alimanto, S.Hum	L	Manager
2	Suharti	P	Asisten manager
3	Muhammad Fajar	L	Produksi
4	Muhamad Rangga	L	Produksi
5	Mhd Vikky	L	Operator produksi
6	Jaka Purnama	L	Satpam
7	Maria Ultami Br Batubara	P	Pemasaran
8	Sandy Nainggolan	L	Produksi
9	Manat Ompu Sunggu	L	Operator

			produksi
10	Jaka Andi Irawan	L	Produksi
11	Muhammad Priki	L	Produksi
12	Ahmad Abdul Rohim	L	Kepala gudang
13	Ahirudin	L	Produksi
14	Nur Azizah Ningsih	P	Pemasaran
15	Helmi Prambayu	L	Produksi
16	Muhammad Irvan	L	Teknik
17	Ansari Zulkifli	L	Teknik
18	Gunawan Agustinus Pardede	L	Pemasaran
19	Putri Azhari	P	Keuangan
20	Lusiana Br Ginting	P	Keuangan
21	Mahyuddin	L	Produksi
22	Ari Suharyadi	L	Supir
23	Hendry Ramses Manurung	L	Staff gudang
24	Novita Tamala	P	Pemasaran
25	Dian Lesmana	L	Staff gudang
26	Zoel Manurung	L	Produksi
27	Gustiawan Ari	L	Supir
28	Kristiani Putri	P	Administrasi
29	Alwi Ikhsan	L	Produksi
30	Fandra Guntoro	L	Staff gudang
31	Dwi Jauri	L	Produksi
32	Rahmat Adi Suswanto	L	Produksi
33	Raihan Fajar	L	Produksi
34	Bayu Dewangga	L	OB
35	Rendi Syahfitra	L	Produksi
36	Lidya Maharani	P	Administrasi

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT.Wijaya Kesuma Mandiri
Tahun 2022 (Lanjutan)

No.	Nama	L/P	Jabatan
37	Ilham Maulana	L	Produksi
38	Afan Aptory	L	Produksi
39	Krispanta Depari	L	Produksi
40	Chandra Hariansyah	L	Produksi
41	Ardi Pratama	L	Teknik
42	Anita Andara Lubis	P	Administrasi
43	Wahyu Samudra	L	Staff gudang
44	Dimas Prayogi	L	Pemasaran
45	Agus Mardianto	L	Produksi
46	Fadli Wiradhinata	L	Produksi
47	Muhammad Adam	L	Produksi

48	Rahma Wati Sartika	P	Pemasaran
49	Erwin Syahputra Siregar	L	Teknik
50	Diki Efendi	L	Produksi
51	Agung Pratama	L	Staff gudang
52	Chatrine	P	Administrasi
53	Rizky Satria	L	Staff gudang
54	Septi Prayoga	L	Supir

Sumber : PT Wijaya Kesuma Mandiri Tahun 2022

3.3.2. Sampel

Menurut Djarwanto dan pangestu Subagyo (Daniel Okki Rizki Adi 2018:8) Sampel merupakan sebagian dari populasi karakteristiknya hendak di selidiki dan di anggap bias mewakili keseluruhan populasi dan jumlah lebih sedikit dari pada populasinya. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif / mewakili.

Dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Wijaya Kesuma Mandiri yang berjumlah 54 karyawan.

3.4. Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3.3
Defenisi Operasional variabe

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Kompensasi (X1)	Menurut Sutrisno (2017) Kompensasi adalah suatu hal yang berbentuk bayaran timbal jasa yang diberikan kepada pegawai sebaga bentuk penghargaan	Menurut Sutrisno (2017) 1. Upah dan gaji 2. Insentif 3. Tunjangan	<i>Likert</i>

		terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada organisasi perusahaan.		
2	Gaya Kepemimpinan (X2)	Menurut Rivai (2015). Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi dapat tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan	Menurut Sedarmayanti (2017): 1. Watak dan kepribadian 2. Memahami kondisi lingkungan 3. Intelegensi yang tinggi	<i>Likert</i>

Tabel 3.3
Defenisi Operasional variabe

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan		
3	Beban kerja (X3)	Menurut Munandar (2015) Beban kerja ialah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja	Menurut Sutrisno (2017) 4. Upah dan gaji 5. Insentif 6. Tunjangan	<i>Likert</i>
4	<i>Turnover Intention</i>	Menurut Robbins & Judge (2016)	Menurut Sedarmayanti	<i>Likert</i>

	(Y)	<i>Turnover intention</i> ialah tindakan pengunduran diri secara permanen yang dilakukan oleh karyawan baik secara sukarela ataupun tidak secara sukarela.	(2017): 3. Watak dan kepribadian 4. Memahami kondisi lingkungan 3. Intelegensi yang tinggi	
--	-----	--	---	--

3.4.1. Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini di dasarkan dalam skala likert, menurut Sugiyono (2016:134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sesuatu, untuk setiap pertanyaan dan pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk di pilih.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode pengumpulan data yang ada dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Menurut Sugiyono (2019) adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan dan pertanyaan

secara tertulis kepada semua responden untuk dijawab. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan kepada responden di PT Wijaya Kesuma Mandiri.

2. Metode angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dalam jumlah besar dengan efisien. Dengan kuesioner kita juga bisa mendapatkan data dari sampel orang banyak. Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT Wijaya Kesuma Mandiri.

Tabel 3.4
Pengukuran Skala likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Kurang Setuju (KS)	2
5	Tidak Setuju (TS)	1

3.6. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur sebenarnya adalah variabel yang hendak diteliti oleh penulis. Menurut Ghozali (2019) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, Uji Instrumen Data Kuesioner, 2019). Menurut Gunawan (2019) suatu

pernyataan dalam sebuah kuesioner dinyatakan valid atau tidak apabila sebagai berikut

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid
- b. Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid. Begitupun dengan sebaliknya, apabila r hitung $\leq r$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Kompensasi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,697	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,769	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,686	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,832	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,628	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,762	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kompensasi di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS *statistic* 21, diketahui bahwa 6 pernyataan untuk variabel kompensasi dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0,361$

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,818	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,686	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,612	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,704	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,804	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,673	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel gaya kepemimpinan di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS *statistic* 21, diketahui bahwa 6 pernyataan

untuk variabel gaya kepemimpinan dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0,361$.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Beban Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,666	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,626	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,650	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,726	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,540	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,452	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel beban kerja di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS *statistic* 21, diketahui bahwa 6 pernyataan untuk variabel beban kerja dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0,361$.

Tabel 3.8
Uji Validitas Variabel Turnover Intention

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,831	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,665	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,604	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,714	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,787	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,668	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel turnover intention di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS *statistic* 21, diketahui bahwa 6 pernyataan untuk variabel *turnover intention* dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0,361$.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2020) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun

konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020). Dan uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai Alpha Cronbach's dengan masing-masing variabel. Alpha Cronbach's digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan. Dan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach's lebih dari 0,60.

Tabel 3.9
Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Reliabilitas	$\geq$	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
Kompensasi	0,757	>	0,60	Reliabel
Gaya Kepemimpinan	0,765	>	0,60	Reliabel
Beban Kerja	0,626	>	0,60	Reliabel
Turnover	0,761	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari Keseluruhan variabel adalah lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner bersifat reliabel

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan membandingkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya kedalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke

dalam pola, dan memilih apa adanya. penting dan apa yang bisa dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono (2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel residual atau pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018).

Pada uji ini jika uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan.

- a. Jika diatas $>5\%$ atau $0,05$, maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika dibawah $<5\%$ atau $0,05$, maka data tidak memiliki distribusi Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Jika ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah kolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah kolinieritas atau tidak adanya korelasi. Dengan menggunakan nilai $VIF \geq 10$ = maka terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel dan jika nilai $VIF \leq 10$ = maka tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel. $Tolerance \leq 0,1$ = maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, caranya yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Kriteria pengujian untuk uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* adalah :

- a. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- b. Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Menurut teori uji Glejser Ghocoli adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikan 2-tailed $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika Signifikan 2-tailed $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu asosiasi untuk mempelajari suatu masalah dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dalam skala interval secara bersamaan atau bersama-sama.

Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Y (kualitas Kinerja Karyawan).

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

Y = Turnover Intention

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Kompensasi

X2 = Gaya Kepemimpinan

X3 = Beban kerja

e = *Error*

3.7.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data atau observasi yang dilakukan. Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Uji T (Uji parsial)

Uji parsial adalah salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t (t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan kriterial jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

b. Uji F (Uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simulta dan serentak atau bersama-sama. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan f hitung dengan f **tabel** dengan ketentuan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simulta memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simulta tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu cara untuk menyesuaikan atau mengetahui seberapa cocok jumlah variabel bebas dengan model persamaan regresi linier berganda dan dapat menjelaskan variabel terikat.

Menurut Ghozali (2018) uji Koefisien Determinasi atau uji Rsquare (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi..variabel independen.

Determinasi berkisar Nol sampai dengan Satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 0$ artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap dependent. Bila R^2 semakin besar mendekati angka satu (1), artinya semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Jika R^2 kecil maka mendekati Nol (0) Maka semakin kecil pengaruh pengaruh independent terhadap dependent.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi